

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bertolak dari hasil temuan penelitian tentang implementasi dakwah dalam membina aqidah muallaf khususnya di Pondok Pesantren An Naba Center, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan dakwah dalam membina aqidah muallaf yang dilakukan melalui:
 - a. Pendekatan persuasif melalui komunikasi persuasif secara intensif melalui tatap muka antara Pembina dan muallaf agar dapat menjalin kedekatan secara emosional.
 - b. Pendekatan psikologis didapat melalui komunikasi persuasif yang sudah dilakukan. Sebelum dilakukannya pembinaan terhadap muallaf, Pembina perlu mengetahui kondisi psikologis muallaf ini dimaksudkan agar proses pembinaan dapat diterima dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
 - c. Mentoring yang dilakukan secara virtual dan tatap muka.
 - d. Pendidikan dasar ibadah islam yang meliputi bimbingan thaharoh, serta pelaksanaan ibadah shalat

wajib dengan memberikan simulasi kepada muallaf, baca tulis Al-Qur'an dan terakhir program tahfidzul qur'an dengan melalui metode pembelajaran murojaah, hafalan, setoran dan evaluasi.

- b. Memberikan pembinaan aqidah melalui kajian rutin dengan ditangani oleh ustadz Syamsul Arifin Nababan beserta musyrif dan musyrifah yang berasal dari internal maupun eksternal pondok pesantren dengan menurut konsep *Ahlusunnah wal Jamaah* yang meliputi kajian fiqih, Al-Qur'an dan hadist, dan kajian perbandingan agama. Dengan menerapkan metode informatif dan partisipatif.
 - c. Dakwah bil haal yang meliputi penyembelihan hewan qurban yang dilaksanakan setiap tanggal 10 Dzulhijah dan dilaksanakan secara bergotong royong dengan masyarakat sekitar. Penerapan shadaqah setiap hari jum'at dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur terhadap rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Selain itu juga untuk menanamkan kebiasaan menyisihkan sebagian rezeki yang dimiliki.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung
 - 1) Pembina yang berperan aktif terhadap pengoptimalisasian kegiatan pembinaan yang berlangsung.
 - 2) Umpan balik, respon yang dihasilkan muallaf terhadap beberapa stimulus yang diberikan oleh Pembina.
 - 3) Donator atau relawan yang memberikan dukungan materil terhadap keberlangsungan kegiatan pembinaan.
 - 4) Peran serta masyarakat yang memberikan dukungan berupa moril dan materil.
- b. Faktor penghambat
 - 1) Faktor internal: Minimnya pengurus yang mengakibatkan kegiatan tidak terorganisir dengan baik.
 - 2) Faktor eksternal
 - a) Perbedaan latar belakang dan budaya yang terdapat pada diri setiap muallaf.
 - b) Faktor dukungan dari keluarga.
 - c) Kesibukan yang berasal dari lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pembina agar tetap semangat dan *istiqamah* dalam memberikan pembinaan kepada para muallaf, serta bersabar dalam menghadapi muallaf. Dan terus mengoptimalkan kegiatan yang sudah berlangsung.
2. Bagi para muallaf yang mengikuti pembinaan di Pondok Pesantren Pembinaan Muallaf An Naba Center diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat keimanan dan kondisi keagamaan yang sedang dibangun agar tercipta pribadi muslim yang *kaffah*, seseuai dengan visi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Pembinaan Muallaf An Naba Center, Ciputat Tangerang-Selatan.
3. Untuk masyarakat agar tetap terus berpartisipasi dan memberikan dukungan moril dalam kegiatan pembinaan di pondok pesantren.
4. Untuk para mahasiswa, penelitian yang berfokus pada pembinaan aqidah muallaf dengan melihat proses dan penerapannya, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya terkait adanya penelitian lanjutan untuk lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini agar menjadi lebih baik dan lebih

kontributif bagi semua kalangan yang membutuhkan, sehingga dapat memperkaya khazanah dan keilmuan mahasiswa KPI serta peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.